

- **Dede Maysarah**

Abstract

Mual dan muntah pada kehamilan adalah peristiwa normal yang dapat berubah menjadi suatu penyakit yang lebih serius yaitu hiperemesis gravidarum. Tindakan non farmakologi yang biasa di sarankan oleh tenaga kesehatan seperti menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi air rebusan jahe. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil Trimester1 (satu) tentang rebusan air jahe terhadap pengurangan mual dan muntah pada ibu hamil.Penelitian ini dilakukan di Desa Pasar Rawa. Metode sampling yang di gunakan adalah total sampling yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sebanyak 20 sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data primr yaang dikumpulkan melalui pengisian kuesinior. Analisi data dilakukan secara bertahap yaitu analisis data univariat dan bivariat dengan *uji chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas pengetahuan responden dalam kategori kurang dan minoritas dalam kategori baik. Berdasarkan distribusi frekuensi pengurangan mual muntah mayoritas yang tidak berkurang dan minoritas dalam kategori yang berkurang.Berdasarkan uji statistik dengan *uji chi-square* didapatkan nilai p value $0,002 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang rebusan air jahe terhadap pengurangan mual muntah. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang rebusan air jahe terhadap pengurangan mual muntah diharapkan tenaga kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang manfaat rebusan air jahe yang berguna untuk mengurangi mual muntah kepada masyarakat terutama ibu hamil wilayah Desa Pasar Rawa